

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Nagari Pakan Rabaa Utara adalah salah satu dari tiga Nagari pemekaran yang ada di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan, yang di tetapkan DPRD Kabupaten Solok Selatan Pada Tanggal 11 Desember Tahun 2006. Lahir berkat perjuangan para tokoh masyarakat yang terbesar di 4 desa lama (Desa Sungai kalu I, Desa Sungai kalu II, Desa Batang Pasampan dan Desa Ulu Suliti). Proses terbentuknya Nagari Pakan Rabaa Utara di mulai setelah Perda Kabupaten Solok Nomor 4 tahun 2001 terbit pada tanggal 26 Juli 2001.

Kondisi Nagari Pakan Rabaa Utara sebelum adanya UU No. 32 tentang otonomi Daerah tidak beraturan, sehingga berdampak pada generasi masyarakat Nagari Pakan Rabaa Utara. Hal tersebut menyebabkan kecilnya lapangan pekerjaan terhadap masyarakat. Selain lapangan pekerjaan, pembangunan juga tidak berjalan dengan lancar di Nagari Pakan Rabaa Utara. Seperti pembangunan jalan yang tidak merata di sepanjang jalan yang ada di Solok Selatan dan juga pembangunan sekolah dan mesjid serta pembangunan lainnya yang berguna untuk kepentingan umum.

Namun setelah keluarnya UU No. 32 yang berkenaan dengan UU 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa yang mengatur Desa dapat memanfaatkan dan mengelola sendiri Alokasi Dana Desa (ADD) di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Berpijak dari hal-hal tersebut, maka diperlukan proses-proses perencanaan pembangunan utamanya di tingkat desa yang melibatkan partisipasi langsung warga masyarakat.

Perencanaan yang ada meliputi kebutuhan masyarakat dan persoalan atau masalah yang dihadapi. Seiring dengan hal tersebut aplikasi pembangunan yang ada di Nagari Pakan Rabaa Utara berjalan ke arah yang lebih baik. Seperti halnya pembangunan mulai berjalan dengan lancar, telah dibangun sekolah dan perbaikan kantor Wali Nagari serta sarana dan prasarana yang berguna untuk masyarakat umum.

Dampak yang terlihat di Nagari Pakan Rabaa Utara diantaranya terlihat dari segi sarana dan prasarana pembangunan di Nagari tersebut. Diantaranya adalah pembangunan beberapa sekolah, seperti Sekolah Dasar yang ada di Sungai Kalu. juga ada pembangunan PAUD serta perbaikan jalan raya yang ada di Nagari Pakan Rabaa Timur. selain itu sarana beribadah juga ada di setiap jorong yang ada di Nagari Pakan Rabaa Utara, yaitu seperti mesjid dan mushalla. Selain itu juga telah ada program-program yang mendukung dan berguna bagi masyarakat Nagari Pakan Rabaa Utara, seperti adanya pelatihan keterampilan menjahit, membordir dan keterampilan yang bersifat membangun lainnya.

Dengan demikian dapatlah dikatakan, bahwa kondisi pembangunan Nagari Pakan Rabaa Utara setelah keluarnya Undang-Undang No. 32, dalam arti masa penerapan otonomi di era pemekaran kabupaten semakin berkembang dan dirasakan langsung oleh masyarakat nagari. Berbagai penerapan kebijakan oleh para pejabat nagari, yang didukung pula oleh masyarakat berlangsung cukup baik, apalagi berbagai saluran dana pembangunan memang telah disediakan untuk pembangunan kawasan pedesaan (nagari) oleh pemerintah, baik yang berasal dari pusat ataupun pemerintahan daerah (provinsi dan kabupaten).